

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di KUA Sumber Jaya mengenai Karakteristik, Satus Gizi, Tingkat pengetahuan dan Kesiapan menikah dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik calon pengantin wanita yang diukur berdasarkan kategori usia 21-29 tahun 90%
2. Berdasarkan pendidikan sampai dengan SMA sederajat 70%. Dan berdasarkan pekerjaan tidak bekerja 40%.
3. Status gizi calon pengantin wanita diukur menggunakan LILA tidak beresiko KEK 90%. Dan diukur juga menggunakan Indeks Masa Tubuh (IMT) didapat hasil normal 70%.
4. Tingkat pengetahuan calon pengantin menurut modul 1 pengetahuan baik 90%. Menurut modul 2 kategori pengetahuan baik 60%. Menurut modul 3 kategori baik 70%. Menurut modul 4 kategori pengetahuan baik 50%.
5. Tingkat kesiapan calon pengantin berdasarkan kategori siap sebanyak 100%.

B. Saran

1. Pihak KUA dan Puskesmas Sumber Jaya diharapkan Puskesmas mempertahankan dan meningkatkan program edukasi pranikah, khususnya konseling gizi prakonsepsi dan kesiapan mental menikah, guna mempersiapkan calon pengantin dengan status gizi yang optimal dan kesiapan mental yang matang.
2. Calon pengantin dengan status gizi kurus dianjurkan untuk memperbaiki status gizinya sebelum merencanakan kehamilan. Upaya ini dapat dilakukan dengan meningkatkan asupan energi dan zat gizi penting guna mencapai berat badan ideal sesuai Indeks Massa Tubuh (IMT) yang normal. Status gizi yang optimal sangat penting untuk mendukung

kesehatan reproduksi, memperbesar peluang kehamilan yang sehat, serta mengurangi risiko komplikasi pada ibu dan bayi

3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan desain studi kohort atau memanfaatkan data sekunder yang mencakup informasi calon pengantin minimal satu tahun ke belakang, agar dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai status gizi dan kesiapan menikah. Selain itu, cakupan lokasi penelitian juga dapat diperluas ke beberapa KUA di wilayah lain agar hasil penelitian lebih bervariasi dan dapat menggambarkan kondisi yang lebih umum di masyarakat